

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Masyarakat Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang melaksanakan *physical distancing* dalam upaya pencegahan *coronavirus disease* di masa pandemik COVID-19 yaitu berdekatan dengan orang lain dengan tetap menjaga jarak ketika di keramaian (pasar, mall dll) yaitu sebanyak 85 orang (87,6%), berada di keramaian dengan menggunakan masker yaitu sebanyak 86 orang (88,7%), menggunakan masker dan menjaga jarak ketika di keramaian yaitu sebanyak 84 orang (86,6%), tidak pernah mengadakan pertemuan dengan orang lain (arisan, rapat, dll) yaitu sebanyak 76 orang (78,4%), tidak pernah menghadiri pertemuan (arisan, rapat, dll) dengan tetap menjaga jarak yaitu sebanyak 49 orang (50,5%), tidak aktif di pertemuan (arisan, rapat, dll) dengan menggunakan masker dan jaga jarak yaitu sebanyak 47 orang (48,5%), tidak pernah bepergian ke luar kota minimal sebulan sekali yaitu sebanyak 86 orang (88,7%), tidak pernah menyelesaikan pekerjaan yang ada diluar negeri yaitu sebanyak 97 orang (100,0%), tidak pernah keluar kota untuk menyelesaikan pekerjaan yaitu sebanyak 97 orang (100,0%), tidak pernah berkunjung ke tempat orangtua/mertua atau saudara yaitu sebanyak 87 orang (89,7%), tidak pernah menerima kunjungan tamu dari luar kota yaitu sebanyak 87 orang (89,7%), tidak pernah menerima kunjungan saudara

Masyarakat Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang melaksanakan *physical distancing* dalam upaya pencegahan *coronavirus disease* di masa pandemik COVID-19 yaitu berdekatan dengan orang lain dengan tetap menjaga jarak ketika di keramaian (pasar, mall dll) yaitu sebanyak 85 orang (87,6%), berada di keramaian dengan menggunakan masker yaitu sebanyak 86 orang (88,7%), menggunakan masker dan menjaga jarak ketika di keramaian yaitu sebanyak 84 orang (86,6%), tidak pernah mengadakan pertemuan dengan orang lain (arisan, rapat, dll) yaitu sebanyak 76 orang (78,4%), tidak pernah menghadiri pertemuan (arisan, rapat, dll) dengan tetap menjaga jarak yaitu sebanyak 49 orang (50,5%), tidak aktif di pertemuan (arisan, rapat, dll) dengan menggunakan masker dan jaga jarak yaitu sebanyak 47 orang (48,5%), tidak pernah bepergian ke luar kota minimal sebulan sekali yaitu sebanyak 86 orang (88,7%), tidak pernah menyelesaikan pekerjaan yang ada diluar negeri yaitu sebanyak 97 orang (100,0%), tidak pernah keluar kota untuk menyelesaikan pekerjaan yaitu sebanyak 97 orang (100,0%), tidak pernah berkunjung ke tempat orangtua/mertua atau saudara yaitu sebanyak 87 orang (89,7%), tidak pernah menerima kunjungan tamu dari luar kota yaitu sebanyak 87 orang (89,7%), tidak pernah menerima kunjungan saudara yaitu sebanyak 72 orang (74,2%), bekerja dari rumah yaitu sebanyak 77 orang (79,4%), membatasi kontak langsung dengan klien/pelanggan yaitu sebanyak 82 orang (84,5%), mengurangi pekerjaan yang mengharuskan keluar rumah yaitu sebanyak 82 orang (84,5%), bermain di rumah yaitu

sebanyak 48 orang (49,5%), membatasi rekreasi keluar rumah dengan anak yaitu sebanyak 60 orang (70,1%), memberikan mainan di rumah untuk anak yaitu sebanyak 79 orang (81,4%), melakukan ibadah rutin/harian di rumah yaitu sebanyak 78 orang (80,4%), melakukan ibadah mingguan di rumah (jumatan, mingguan ke gereja) yaitu sebanyak 61 orang (62,9%), bersalaman ketika berjumpa dengan jamaah / orang lain yaitu sebanyak 82 orang (84,5%).

2. Masyarakat Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang melaksanakan *social distancing* dalam upaya pencegahan *coronavirus disease* di masa pandemik COVID-19 yaitu sebagian besar tidak menyelenggarakan ibadah mingguan di gereja, pura atau wihara yaitu sebanyak 84 orang (86,6%), tidak mengadakan pengajian rutin seperti biasa yaitu sebanyak 76 orang (78,4%), hampir semua responden tidak menyelenggarakan kegiatan perayaan hari besar keagamaan (maulid, kelahiran Isa al Masih dll) yaitu sebanyak 91 orang (93,8%), hampir semua responden tetap tinggal di rumah selama pandemi yaitu sebanyak 86 orang (88,7%), tidak berinteraksi dengan orang lain melalui HP (*on line*) yaitu sebanyak 44 orang (45,4%), tidak pernah melakukan kegiatan secara *on line* yaitu sebanyak 56 orang (67,7%).

## B. Saran

### 1. Bagi Responden

Sebaiknya responden meningkatkan pemahaman terhadap perilaku pencegahan COVID-19 dengan aktif menggali informasi dari berbagai sumber sehingga kesadaran mereka untuk mematuhi protokol yang telah disusun meningkat yang pada akhirnya mempercepat berakhirnya pandemik ini.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebaiknya Universitas Ngudi Waluyo menambah literasi yang berkaitan dengan COVID-19 dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Instansi Kesehatan

Sebaiknya instansi terkait khususnya puskesmas untuk membuat kebijakan dan program penyuluhan terpadu yang berjenjang dan berkesinambungan dengan berbagai metode sehingga pemahaman responden terkait pencegahan COVID-19 khususnya *physical distancing* dan *social distancing* meningkat.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meningkatkan hasil penelitian ini dengan memperdalam pertanyaan untuk pengukuran variabel yang diteliti yaitu menambahkan pertanyaan terbuka, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.